

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggolongan jenis-jenis penelitian tergantung kepada pedoman dari segi mana penggolongan itu ditinjau.¹ Sejalan dengan definisi tersebut, suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Dengan kata lain peneliti deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah agar peneliti dapat menyelidiki objek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendeskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau dengan mengamati sesuatu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya adalah ditarik kesimpulan.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 14.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai “Peran Ekstrakurikuler ReMas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang terjadi fokus penelitian penulis.

Sebagaimana diungkapkan Bogdan dan Taylor sebagai berikut:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik dan utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.²

Meninjau dari teori-teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), hal. 4.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Kauman Tulungagung. Alasan memilih lokasi ini karena dekat dengan tempat tinggal penulis dan meskipun SMAN 1 Kauman Tulungagung memiliki background sekolah umum tetapi ekstrakurikuler ReMas yang berbasis keagamaan sangat di tekankan dan diampu di sekolah ini, guru Pendidikan Agama Islam sangat memperhatikan Peran Ektrakurikuler ReMas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di sekolah ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir dilokasi peneliti di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.³ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga

³Rochiati Widiatmaja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 96.

data yang dihasilkan memenuhi standar orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

D. Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁴

Dalam skripsi ini dipaparkan data mengenai bagaimana Peran Ekstrakurikuler ReMas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data yang diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁵

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi*,..... hal. 53.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010) hal. 172.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) P= *person*, sumber data berupa orang
- 2) P= *place*, sumber data berupa tempat
- 3) P= *paper*, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

- 1) *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Yang menjadi subyek didalam penelitian ini adalah: pembimbing ekstrakurikuler ReMas, sedangkan yang menjadi obyeknya adalah peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

- 2) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan tempat yang diteliti. Diantaranya yaitu: diruangan guru, ruang kelas, masjid (tempat ekstrakurikuler ReMas dilaksanakan).
- 3) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, atau simbol-simbol lain. Diantaranya yaitu: buku tentang kegiatan ReMas.

Sumber ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

Sumber data yang ketiga ini peneliti menggunakan dokumen masalah data jumlah guru, karyawan, siswa, struktur di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan "sosial situation" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

1. Tempat (*Place*): yaitu tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. Pelaku (*Actors*): yaitu pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. Aktifitas (*Activity*) : yaitu kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁶

Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah seperti dokumen dan lain-lain.⁷

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.....hal. 68.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.....hal. 157.

Sumber data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Informan dalam penelitian ini adalah: pembimbing ekstrakurikuler ReMas, anggota ekstrakurikuler ReMas di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.⁹ Adapun data sekunder dalam hal ini adalah aktivitas kegiatan ekstrakurikuler ReMas, dokumentasi, dan foto-foto.

Dalam proses pengumpulan data, penulis mewawancarai beberapa elemen dalam lembaga yang terkait (pembimbing ekstrakurikuler, pengurus osis yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa SMAN 1 Kauman Tulungagung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler) yang penulis lakukan secara berkala.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.... hal. 62.

⁹ *Ibid.*, hal. 62.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan¹¹

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹²

Dalam teknik ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber peneliti.

Dalam pelaksanaannya nanti yang akan menjadi sasaran observasi penelitian diantaranya: kegiatan ekstrakurikuler ReMas.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 62.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 123.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Metode wawancara sangat diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menyiapkan dahulu bahan-bahan yang akan di wawancarakan yang hanya memuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan, atau menyiapkan pedoman wawancara yang disusun baru melakukan wawancara sesuai dengan hal yang diinginkan. Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, wawancara mendalam adalah suatu proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁴

3. Dokumentasi

Menurut Moleong, Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah “setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....,hal. 186.

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 146.

akunting”.¹⁵ Dokumen ialah bahan tertulis atau film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan, yakni bila ada kekeliruan maka dapat dicek kembali dengan mudah karena sumbernya masih tetap dan stabil, sehingga dokumen tadi dapat dikatakan memiliki sifat alamiah dan *stabil*.

Alasan peneliti menggunakan metode dokumen karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁶

Penggunaan metode dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian peneliti dan berguna untuk mengetahui data-data yang tertulis maupun data yang lainnya, baik dokumen berupa foto, gambar dan lainnya seputar SMAN 1 Kauman Tulungagung yang ada hubungannya dengan peneliti.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal 160.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 93.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menginteraksikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik yang menguraikan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, Memilah-milah, mengklarifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹⁸

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data tidak beda jauh dengan langkah-langkah analisa data di atas, yaitu:

- a) Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hal. 243.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 243.

- b) Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesis, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
- c) Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berfikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait rumusan masalah.

C. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (reliabilitas) menurut versi "*positivisme*" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹⁹ Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai Peran Ekstrakurikuler ReMas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung, maka diperlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pengelolaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 321.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 78.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

Menurut Lexy hal itu dapat dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan *prespektif* seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.²¹

2. Perpanjangan Waktu

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna.

²¹ *Ibid.*, hal. 331.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak pekerja pada konteks
- b. Membatasi kekliruan peneliti
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tak biasa atau pengaruh sesaat.²²

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan. Sebelum menganalisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal *ta'aruf* peneliti kepada lembaga hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²³

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 327.

²³ *Ibid.*, hal. 332.

sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

D. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian lapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

a) Menyusun instrumen penelitian

Menyusun instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang dijadikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Mendatangi responden

Agar dalam melaksanakan penelitian tidak terjadi kesalahpahaman bagi responden, maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya kepada responden.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen instrumen yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari dosen fakultas tarbiyah untuk langsung terjun ke lokasi penelitian guna mengambil data.

3. Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang ditempatkan pada bab IV.